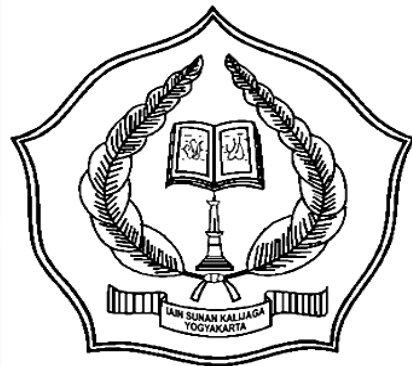


**PENGARUH SISTEM MANAJEMEN MUTU (SMM)  
ISO 9001:2000 TERHADAP PENINGKATAN MUTU  
PENDIDIKAN DI SMKN 1 KALASAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**Disusun Oleh**

**Tin Trisnawanty**  
**NIM: 04471209**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2008**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tin Trisnawanty

NIM : 04471209

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2008

Yang menyatakan



Tin Trisnawanty  
04471209

**Dr. H. Muh Anis Ma**  
**DOSEN FAKULTAS TARBIYAH**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi saudara Tin Trisnawanty

Kepada Yth.  
Bapak Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Asslamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi serta memberi masukan dan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi dan penulisan skripsi saudara:

Nama : Tin Trisnawanty  
Nim : 04471209  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul Skripsi :

**“ PENGARUH SISTEM MANAJEMEN MUTU (SMM) ISO 9001:2000 TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMKN 1 KALASAN”**

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut diatas sudah dapat diajukan untuk di munaqosyahkan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat nota dinas ini kami sampaikan besar harapan kami agardapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaimu Wr.Wb*

Yogyakarta, 7 Agustus 2008

Pembimbing



**Dr. Muh Anis MA**  
**NIP. 150058699**



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/63/2008

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Sistem Manajemen Mutu (SMM)  
ISO 9001:2000 Terhadap Peningkatan Mutu  
Pendidikan di SMKN 1 Kalasan

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Tin Trisnawanty

NIM : 04471209

Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Kamis, Tanggal 17 September 2008

Nilai Munaqosyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga/

### TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr.H.Muh Anis,MA.

NIP. 150 058 699

Penguji I

Drs. Wiji Hidayati, M. Ag.

NIP. 150 246 924

Penguji II

Drs.H.Suisyanto,M.Ag.

NIP. 150 277 410

Yogyakarta, 29 OCT 2008  
UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah  
Dekan  
  
Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag.  
NIP. 150 240 526





## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri

(QS. Al-Ra'ad : 11)

# *HALAMAN PERSEMBAHAN*

*Skripsi Ini Ku Persembahkan Untuk  
Almamaterku Tercinta UIN Sunan  
Kalijaga  
Fakultas Tarbiyah  
Jurusan Kependidikan Islam*

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أنعمنا بنعمة الإيمان والإسلام أشهد ان لا اله إلا الله واشهد ان محمّدا رسول الله والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمّد وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد

Pertama-tama penyusun mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Swt. Karena hanya dengan bimbingan dan petunjuk-Nya penelitian dan penyusun skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulisan skripsi ini adalah berdasarkan penelitian kepustakaan yang proses penelitiannya sudah dimulai sejak tanggal 22 April sampai 22 Juli. Atas selesainya skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. HM. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi bekal ilmu yang bermanfaat.
3. Ketua dan sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr.H. Muh Anis, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen dan Staff karyawan yang telah memberikan pengetahuan dan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan.
6. Kepala sekolah, guru dan Staff Tata Usaha SMKN 1 Kalasan, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga, Bapak, Ibu serta saudara-saudaraku tercinta yang setiap saat tanpa henti mencurahkan kasih sayang dan melantunkan doa sehingga penyusun dapat menyelesaikan studi ini.
8. Semua teman-teman KI tahun 2004/2005 yang tidak mampu saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakakku yang telah memberi semangat dan motivasi, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. *Jaza-kumullah ah-sana al-jaza'*. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah Milik Allah sehingga pada akhirnya, segala saran dan masukan atas kekurangan skripsi ini, penulis terima dengan pikiran terbuka dan ucapan terima kasih. Penyusun berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat.

Yogyakarta, 7 Agustus 2008

Penyusun

Tin Trisnawanty  
NIM. 04471209



## ABSTRAK

**Tin Trisnawanty.** Pengaruh Sistem Manajemen Mutu (SMM) 9001:2000 Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMKN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Dalam penyelenggaraan sistem pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikannya, maka lembaga pendidikan harus menggunakan strategi manajemen yang baik, salah satu manajemen yang dipakai oleh lembaga pendidikan yaitu sistem manajemen mutu (SMM) ISO 9001:2000. hal ini menunjukkan bahwa SMM ISO 9001:2000 merupakan strategi yang baik untuk digunakan oleh semua sekolah dalam upaya meningkatkan mutu supaya tercapainya tujuan pendidikan nasional, salah satunya yaitu manajemen peningkatan mutu pendidikan dengan menggunakan SMM ISO 9001:2000

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendiskripsikan secara kritis tentang pengaruh sistem manajemen mutu (SMM) 9001:2000 terhadap peningkatan mutu di SMKN 1 Kalasan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengevaluasi sistem manajemen mutu (SMM) ISO 9001:2000 dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang dikembangkan oleh sekolah-sekolah kejuruan pada umumnya, khususnya SMK Negeri 1 Kalasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan mengambil latar SMK Negeri 1 Kalasan. pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan angket, pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil manajemen mutu (WMM), staff Tata Usaha dan guru SMKN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Berdasarkan hasil uji analisis bahwa pelaksanaan SMM ISO 9001:2000 dilakukan secara bertahap yaitu pendalaman, sosialisasi pendalaman, penerapan, audit internal/eksternal, dan surveilin. semua hal yang berkaitan dengan ini dilaksanakan secara sistematis dan terjadwal sehingga pelaksanaan tersebut dapat diukur sejauh mana penerapan SMM ISO 9001:2000 di SMKN 1 Kalasan. Pengaruh Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9000:2001 terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMKN 1 Kalasan mempunyai pengaruh yang positif dan sangat signifikan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Landasan Teoritik .....	10
F. Hipotesis.....	20
G. Metode Penelitian .....	20
H. Sistematika Pembahasan .....	31

### **BAB II : GAMBARAN UMUM SMKN 1 KALASAN**

A. Letak Geografis .....	33
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	34
C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya.....	35
D. Strukutur Organisasi .....	37
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan.....	46
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	56

**BAB III : HASIL PENELITIAN DAN ANALISA**

A. Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000 di SMKN 1 Kalasan .....	59
B. Pengaruh Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000 Terhadap Peningkatan Mutu di SMKN Kalasan.....	65
C. Deskripsi Data Responden .....	72
D. Analisis Uji Statistik .....	76
E. Pembahasan.....	81

**BAB IV : PENUTUP**

F. Kesimpulan .....	85
G. Saran-Saran .....	86
H. Kata Penutup .....	87

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Kisi-kisi SMM ISO 9001:2000.....	27
Tabel II	Kisi-kisi Peningkatan Mutu.....	27
Tabel III	Daftar Nama Yang Pernah Menjadi Kepala Sekolah .....	35
Tabel IV	Daftar Guru SMKN 1 Kalasan .....	47
Tabel V	Daftar Staff Tata Usaha SMKN 1 Kalasan.....	53
Tabel VI	Keadaan Jumlah Siswa.....	56
Tabel VII	Hasil Uji Coba Kuisisioner Variabel SMM ISO 9001:2000.....	69
Tabel VIII	Hasil Uji Coba Kuisisioner Variabel Peningkatan Mutu.....	70
Tabel IX	Hasil Uji Reliabilitas.....	71
Tabel X	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
Tabel XI	Data Responden Berdasarkan Umur.....	73
Tabel XII	Data Responden Berdasarkan Status Perkawinan.....	74
Tabel XIII	Data Responden Status Pendidikan.....	75
Tabel XIV	Data Responden Lama Kerja.....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan era globalisasi dewasa ini turut mempercepat laju perkembangan ekonomi dan industri, begitupula berdampak penting terhadap dunia pendidikan. salah satu dampak pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang paling nyata dirasakan yaitu menyangkut lapangan kerja, baik dilihat dari kebutuhan masyarakat maupun kemampuan dalam menyiapkan tenaga kerja. Dalam hubungannya dengan masalah penyiapan tenaga kerja, yang dihadapi dilapangan yaitu rendahnya mutu tenaga kerja.

Satu hal yang sangat berarti dalam meningkatkan kinerja menghadapi tantangan persaingan tersebut adalah melalui perbaikan berkelanjutan, meliputi keseluruhan organisasi dan penekanan pada fleksibilitas dan kualitas.

Oleh karena itu, kualitas dan pengelolaannya dikaitkan dengan perbaikan berkelanjutan dilakukan oleh banyak perusahaan agar dapat mendorong peningkatan pasar dan memenangkan persaingan. Perusahaan yang tidak mengelola perubahan tersebut akan ketinggalan.

Sejalan dengan pergeseran paradigma organisasi dari '*market oriented*' ke '*resources oriented*', maka salah satu cara yang bisa ditempuh oleh lembaga pendidikan adalah dengan membenahi sumber daya yang dimilikinya agar bisa bertahan dalam persaingan jangka panjang. Salah satu cara yang tepat adalah dengan mengimplementasikan *Total Quality Management*.

Mutu didefinisikan kemampuan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan kebutuhan atau harapan yang ditetapkan secara langsung eksplisit atau tidak langsung implisit, oleh organisasi atau perorangan yang menerima suatu produk (pelanggan) berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh suatu produk.

Manajemen sering dikatakan sebagai suatu disiplin ilmu, karena manajemen dipandang sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerjasama yang dilandaskan oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi kerja. Menurut Daryanto mengartikan administrasi merupakan upaya mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan orang-orang dalam suatu pola kerjasama.<sup>1</sup> Dalam hal ini administrasi bekerja dalam mendayagunakan secara tepat-guna dan berhasil-guna sumber-sumber material dan personal yang tersedia untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sedangkan Organisasi adalah bentuk suatu pergabungan manusia untuk suatu tujuan bersama.<sup>2</sup> Dalam hal ini orang-orang yang berada dalam organisasi pendidikan harus memiliki kemampuan dalam menajalin aktifitas menyusun dan membentuk kerjasama.

Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sangat tergantung dari unsur manusia yang memimpin dan melaksanakan tugas-tugas serta kegiatan-kegiatan dalam usaha yang

---

<sup>1</sup> H.M Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: rineka cipta, 1981) hlm 2

<sup>2</sup> Panglaykim, Hazil Tanzil, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: Gahlia Indonesia, 1981), hlm 89.



bersangkutan sehingga adanya keberhasilan kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Setiap pemimpin unit organisasi seyogyanya menitikberatkan perhatian dan usaha tenaga kependidikan atau pegawainya serta warga sekolah dapat diberdayakan sebagaimana yang diharapkan, dalam arti mampu, cakap dan mau melaksanakan tugas secara teratur dan tertib berdasarkan sistem dan prosedur kerja yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu manajemen memiliki kaitan erat dengan SDM (sumber daya manusia).<sup>3</sup> Maka dalam upaya peningkatan SDM, peranan pendidikan cukup menonjol. Oleh karena itu sangat penting bagi pembangunan nasional untuk memfokuskan peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu akan diperoleh pada sekolah yang bermutu, dan sekolah yang bermutu akan menghasilkan SDM yang bermutu pula. Sementara itu rendahnya mutu SDM signifikan dengan rendahnya mutu menjadikan lembaga pendidikan berlomba-lomba untuk menjadikan sekolahnya sebagai sekolah yang berstandar mutu.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan pembangunan dibidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara kaffah (menyeluruh). Pemerintah, dalam hal ini Menteri Pendidikan Nasional telah mencanangkan “gerakan peningkatan mutu pendidikan” pada tanggal 2 mei 2002, dan lebih terfokus lagi, setelah diamanatkan dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 bab III pasal 3, tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa:

---

<sup>3</sup> Moh. Iwan Apriyadi, *Manajemen Peningkatan Mutu pendidikan*, www.ut.ac.id, hlm 2

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”<sup>4</sup>

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dibutuhkan tenaga profesional, dijelaskan dalam undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bab II pasal 4, yang menegaskan :

” Kedudukan guru tenaga profesional yaitu sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan, berfungsi untuk meningkatkan marabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional”.<sup>5</sup>

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dibutuhkan tenaga profesional, dijelaskan dalam undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bab II pasal 4, yang menegaskan :

” Kedudukan guru tenaga profesional yaitu sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan, berfungsi untuk meningkatkan marabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional”.<sup>6</sup>

SMM ISO 9001:2000, pada dasarnya merupakan sistem manajemen yang memberikan peluang besar pada sekolah untuk menjadikan lembaga tersebut bekerja secara terencana dan sistematis, dalam hal ini SMM ISO 9001:200 juga untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

---

<sup>4</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal. 8-9.

<sup>5</sup> Undang- undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen , hal. 86.

<sup>6</sup> Undang- undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen , hal. 86.

Begitu pula telah dijelaskan dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bab XIV, pasal 51 ayat 1, yang berbunyi :

Dari keterangan di atas, menyatakan bahwa setiap penyelenggaraan sistem pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikannya, maka lembaga pendidikan harus menggunakan strategi manajemen yang baik, salah satu manajemen yang dipakai oleh lembaga pendidikan yaitu sistem manajemen mutu (SMM) ISO seri 9001:2000. Hal ini menunjukkan bahwa SMM ISO 9001:2000 merupakan strategi yang baik untuk digunakan oleh semua sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan supaya tercapainya tujuan pendidikan nasional, salah satunya yaitu manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan dengan menggunakan SMM ISO 9001:2000.

Menurut undang-undang dasar nomor 20 tahun 2003 bab I Pasal 1 ayat 11 adalah "pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.<sup>7</sup> Dalam hal ini yang dimaksud dengan pendidikan formal adalah proses pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah menengah kejuruan (SMK).

SMKN 1 Kalasan merupakan suatu lembaga pendidikan kejuruan negeri satu-satunya yang ada di Kalasan Sleman. SMKN 1 Kalasan yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional (DIKNAS) memiliki beberapa jurusan yaitu: tekstil, kayu, kulit, keramik, dan kulit. Namun, dalam menghadapi persaingan pasar dalam dunia pendidikan SMKN

---

<sup>7</sup> Undang-undang No 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan penjelasannya*, (Yogyakarta: Media Wacana 2003), hlm 10

1 Kalasan pada tahun 2006 menambah satu jurusan yaitu akomodasi perhotelan yang diharapkan peserta didik lulus siap memasuki dunia kerja atau menciptakan lapangan pekerjaan. Pendidikan kerajinan dan keterampilan di SMKN 1 Kalasan merupakan pendidikan pokok yang harus dipelajari oleh siswa, karena hal ini sangat menunjang aspek pengetahuan *life skill* dan kemandirian siswa. Persaingan dan perubahan yang menantang juga telah memacu dunia pendidikan untuk bisa beradaptasi dengan mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan kompetensi mereka sehingga mampu bersaing dengan efektif.

Demikian pula SMKN 1 Kalasan, yang telah lama mengimplementasikan TQM. Lembaga pendidikan ini juga memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000 sejak tahun 2007.

Berdasarkan visi SMKN 1 Kalasan yaitu terwujudnya tamatan takwa, cerdas, terampil dan produktivitas berbudi pekerti.<sup>8</sup> Visi yang digunakan oleh lembaga pendidikan terbukti menjadikan lembaga berkembang dari waktu ke waktu.

Atas dasar sertifikasi ISO 9001:2000 yang diperoleh SMKN 1 Kalasan perlu adanya suatu evaluasi tentang penerapannya. Maka dengan itu peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya SMM ISO 9001:2000 dalam peningkatan mutu pendidikan yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing, khususnya pada SMKN 1 Kalasan.

---

<sup>8</sup> Profil SMK Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2006/2007, hlm 2

Dari sinilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ”*Pengaruh Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000 Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMKN 1 Kalasan*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan dari latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000 di SMKN 1 Kalasan?
2. Bagaimana Pengaruh Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001: 2000 Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMKN 1 Kalasan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk menguji seberapa besar pelaksanaan dan pengaruh sistem manajemen mutu (SMM) ISO 9001:2000 terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMKN 1 Kalasan .

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi para pimpinan dapat mengoreksi sejauh mana lembaga pendidikan tersebut melangkah aktifitas SMM ISO 9001:2000 dalam peningkatan mutu.

- b. Bagi penulis merupakan pelajaran yang berharga dalam hal SMM ISO 9001:2000 yang diterapkan di sekolah, khususnya di SMKN 1 Kalasan.
- c. Sebagai khasanah pengetahuan atau literatur kepustakaan dalam bidang pendidikan terutama tentang pengelolaan manajemen yang berkualitas dengan menggunakan salah satu sistem manajemen mutu (SMM) yaitu ISO 9001:2000.

#### **D. Telaah Pustaka**

Pada dasarnya telah ada beberapa karya tulis yang serumpun dengan judul penelitian penulis, yang dalam hal ini membahas tentang manajemen peningkatan mutu. Dimana karya tulis tersebut tentu akan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan maksud sebagai pembandingan atau mencari celah tentang manajemen yang belum dieksplorasi oleh berbagai karya tulis tersebut. Namun untuk skripsi ini ada beberapa pendukung yaitu:

Skripsi yang berjudul “*Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam (studi tentang School Based Management di MTsN Model Padarincang Banten)*” yang ditulis oleh Achmad Badruddin dari jurusan KI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Tahun 2006, penelitian pustaka ini mengkaji tentang konsep dan strategi manajemen peningkatan mutu pendidikan yang dikembangkan di MTsN Model Padarincang Banten. Kesimpulan dari penelitian ini adalah manajemen peningkatan mutu yang diterapkan di MTsn



Model (School based Management) merupakan bentuk konsep baru dalam manajemen. Penerapan konsep manajemen tersebut dibutuhkan perubahan mendasar dari berbagai unsur pendidikan, seperti sumber daya manusia, kurikulum, sarana prasarana, keuangan, partisipasi masyarakat dan lain sebagainya.

Skripsi yang berjudul tentang *"Manajemen Personalia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Diniyah As-Syarifiyah kecamatan Cibadok Kabupaten Sukabumi"* yang tulis oleh Ipa Sapuroh dari jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2001. Skripsi ini antara lain menggambarkan tentang bagaimana pengadaan personalia sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru dan pegawai tata usaha, serta persolan kepala sekolah merekrut dan mengangkat calon personalia yang tidak sesuai dengan ahlinya, adapun hasil penelitian tersebut ada tiga point yaitu, manajemen personalia di Madrasah Diniyah As-Syarifiyah memiliki standar rekrutmen yang telah di susun oleh kepala sekolah sebagai manajer yang berwenang untuk mengangkat, menempatkan dan memberhentikan tenaga personil, upaya dilakukan Madrasah Diniyah As-Syarifiyah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan mengikut sertakan personilnya untuk mengikuti kursus-kursus, penataran, seminar-seminar, kemudian supaya yang dilakukan pihak yayasan pada Madrasah Diniyah As-Syarifiyah di dalam meningkatkan mutu pendidikan diawali dengan mengadakan pembenahan terhadap sistem perekrutan tenaga guru, yaitu dengan merekrut tenaga yang memiliki strata S1.

Skripsi yang berjudul tentang “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Mengajar Guru*”. yang tulis oleh Mustofa dari jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga tahun 2002. Memuat tentang kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam kedisiplinan mengajar guru sehingga hal ini merupakan faktor pendukung dalam usaha meningkatkan kedisiplinan mengajar guru.

Skripsi yang berjudul “*Usaha Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Pada Madrasah Diniyah Awaliyah Jangkungan Gandusari Kecamatan Bandungan Magelang*” yang ditulis oleh Mafrukhin Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga. Skripsi ini menggambarkan tentang bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh Madrasah Diniyah Awaliyah tersebut untuk meningkatkan mutu pendidikannya.

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki perbedaan dengan hasil penelitian sebelumnya. Dalam hal ini, belum ada penelitian yang terfokus pada pengaruh SMM ISO 9001:2000 terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMKN 1 Kalasan.

## **E. Landasan Teoritik**

Kajian teoritik berisi tentang uraian teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk analisis hasil penelitian.<sup>9</sup>

### **1. Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000**

#### **a. Pengaruh**

Pengaruh merupakan daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa terhadap yang lain.<sup>10</sup> Sedangkan dalam ilmu statistik pengaruh adalah hubungan antara dua variabel.<sup>11</sup>

Berdasarkan istilah diatas, maka dalam hal ini penulis mendefinisikan pengaruh memiliki arti sebagai hubungan sebab akibat antara variabel SMM ISO 9001:2000 dan peningkatan mutu pendidikan.

#### **b. Pengertian Sistem Manajemen Mutu**

Manajemen cenderung dikatakan ilmu maksudnya bahwa seseorang yang belajar manajemen tidak pasti akan menjadi seorang manajer yang baik. Made Pidarta mengatakan bahwa manajemen dalam pendidikan dapat diartikan sebagai aktivitas yang memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan

---

<sup>9</sup> Pedoman penulisan proposal dan skripsi S1, Program Studi Kependidikan Islam Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006, hal. 10

<sup>10</sup> W.J.S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm 965

<sup>11</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo,2000), hlm 20

pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>12</sup> Dalam manajemen merupakan serangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerjasama sejumlah orang untuk mencapai mutu pendidikan tertentu secara berencana dan sistematis

Adapun pengertian manajemen oleh beberapa tokoh antara lain:

- 1) Menurut pendapat George R. Terry yang mengatakan bahwa “Manajemen adalah pencapaian tujuan (organisasi) yang sudah ditentukan sebelumnya dengan mempergunakan bantuan orang lain”. Pengertian tersebut mengatakan bahwa untuk mencapai tujuan organisasi, terdapat sejumlah manusia yang ikut berperan dan harus diperankan.<sup>13</sup>
- 2) Menurut Mary Paker Follet mengatakan bahwa "manajemen sebagai seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (*The art of getting things done through people*). Definisi ini perlu mendapat perhatian karena berdasarkan kenyataan, manajemen mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain.<sup>14</sup>
- 3) Menurut mengatakan Stoner bahwa "manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan antara anggota organisasi dengan menggunakan

---

<sup>12</sup> Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara 1988), hlm 4

<sup>13</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hal 39

<sup>14</sup> Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 1996), hlm 3

seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>15</sup>

Sistem manajemen mutu merupakan sistem yang digunakan untuk menetapkan kebijakan atau pernyataan resmi oleh manajemen puncak berkaitan dengan perhatian dan arah organisasinya dibidang mutu dan sasaran mutu (segala sesuatu yang berkait dengan mutu dan dijadikan sasaran (target) pencapaian dengan menetapkan ukuran atau kriteria pencapaiannya).<sup>16</sup>

### c. Pengertian Seri ISO 9001:2000

Untuk menunjukkan suatu lembaga pendidikan yang berkualitas, maka diperlukan suatu sistem manajemen mutu yang berstandar internasional. ISO merupakan singkatan dari *Internasional Standart Organization*, ISO adalah salah satu standar mutu bidang manajemen yang banyak diterapkan di bidang industri dan jasa, termasuk pendidikan.<sup>17</sup>

Salah satu sistem manajemen mutu yang diterapkan di dunia pendidikan adalah sistem manajemen mutu ISO seri 9001:2000. ISO 9001:2000 adalah acuan pada seri standard internasional yang menjabarkan kriteria tentang sistem manajemen mutu. Sesungguhnya seri ini merupakan penggabungan antara ISO 9001, ISO 9002 dan ISO 9003, kemudian menjadi ISO 9001:2000.

---

<sup>15</sup> Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006) cet ke-2, hlm 5

<sup>16</sup> *sistem manajemen ISO 9001-2000*, (Malang, PPPGT VEDC, 2006), hlm 4

<sup>17</sup> [www.sman1bekasi.sch.id](http://www.sman1bekasi.sch.id), ISO, Hlm 1

Sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 merupakan manajemen sistem jaminan kualitas dalam bidang desain, pengembangan, produksi, instalasi dan pelayanan.<sup>18</sup> Sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 ini juga disebut sistem manajemen dengan pendekatan kepada kepuasan pelanggan. Pelanggan disini adalah pelanggan internal, pelanggan eksternal, dan pihak yang berkepentingan.

**d. Tujuan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000**

Dalam penerapan SMM ISO 9001:2000 pada dasarnya memiliki manfaat atau tujuan pokok antara lain adalah:<sup>19</sup>

- 1) Meningkatkan efisiensi kerja, efektivitas kerja dan produktivitas
- 2) Meningkatkan daya saing
- 3) Adanya jaminan konsistensi terhadap kualitas
- 4) Meningkatkan kepercayaan pelanggan.
- 5) Struktur kerja lebih jelas dan transparan
- 6) Meningkatkan ketrampilan pegawai karena pembinaan SDM terprogram
- 7) Lingkungan kerja lebih rapi dan bersih
- 8) Dokumentasi lebih teliti.

---

152 <sup>18</sup>Zulian Yamit, *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*,(Yogyakarta:Ekonsia,2001),hlm

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm 148



**e. Prinsip-prinsip Manajemen Mutu Seri ISO 9001:2000**

Sistem manajemen mutu seri ISO 9001:2000 memiliki beberapa prinsip-prinsip yaitu:

Mengacu pada delapan prinsip manajemen mutu yaitu *customer focus, leadership, involvement of people, process approach, sistem approach to management, continual improvement, factual approach to decision making, dan mutually beneficial supplier relationships*.

- 1) Arah penerapan menuju kepada total quality manajemen (TQM)
- 2) Melakukan tindakan peningkatan mutu secara berkelanjutan
- 3) Menggunakan pendekatan kepada kepuasan pelanggan
- 4) Pelibatan seluruh personel untuk menerapkan sistem manajemen mutu.
- 5) Ketegasan dalam penetapan tanggung jawab dan wewenang serta kompetensi personel dalam melaksanakan aktifitas dalam organisasi yang berpengaruh terhadap mutu.
- 6) Pendekatan peningkatan mutu SDM dengan sistem sesuai dengan tuntutan pelanggan akan peningkatan mutu produk yang dilakukan Karena terlibatnya SDM.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm 8

## 2. Peningkatan Mutu Pendidikan

### a. Pengertian Peningkatan Mutu

Dari kata dasar "tingkat" kemudian mendapat imbuhan "pe-an", yang berarti sesuatu keadaan dari rendah menjadi tinggi atau merupakan proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).<sup>21</sup> Sedangkan mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda, kadar, taraf, dan derajat kualitas.<sup>22</sup>

Menurut Daulat P. Tambulampobolon mengartikan mutu merupakan panduan sifat-sifat produk yang menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan langsung atau tak langsung, baik kebutuhan yang dinyatakan maupun yang tersirat, masa kini, dan masa datang.<sup>23</sup> Maka dalam artian SMM akan berkaitan dengan produk, sehingga produk tersebut terbagi menjadi dua jenis, yakni barang dan jasa atau pelayanan.

Sesungguhnya, Mutu pendidikan adalah satu faktor dalam kompetensi antarnegara di area globalisasi ini. Mutu produk dan pelayanan dihasilkan berbagai lembaga pendidikan ditentukan oleh kompetensi manajerial, guru-guru dan pegawai dalam mengelola

---

<sup>21</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal 951

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm 604

<sup>23</sup> Daulat P. Tampubolon, *Perguruan Tinggi Bermutu (Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad Ke-21)*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm 108

pendidikan.<sup>24</sup> Maka peningkatan mutu pendidikan dapat diartikan sebagai evaluasi untuk menemukan informasi tentang perencanaan dan pengendalian mutu pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan mutu juga disebut sebagai evaluasi untuk meningkatkan mutu.

#### **b. Unsur Peningkatan Mutu Pendidikan**

Secara umum mutu pendidikan adalah gambaran atau karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat dari proses pendidikan<sup>25</sup>. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup *input*, *proses*, dan *output* pendidikan.

*Mutu input* pendidikan dapat diketahui dari tingkat kesiapan input. Makin tinggi tingkat kesiapan input makin tinggi pula mutu input tersebut. Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses pendidikan dapat berupa input sumberdaya, input perangkat lunak (struktur organisasi, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, rencana program dan sebagainya), input harapan-harapan (visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai).

Dalam pendidikan berskala mikro (sekolah) *proses* pendidikan meliputi proses belajar-mengajar, proses pengelolaan

---

<sup>24</sup> Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan Konsep, Strategi, dan aplikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm 18

<sup>25</sup> Slamet PH, 2002, *Konsep Dasar Manajemen Berbasis Sekolah*. Seminar “MPMBS Salah satu Bentuk Reformasi Pendidikan Menuju Indonesia Baru, Kabupaten Purbalingga, 12 Januari.

program, proses monitoring dan evaluasi dan proses lainnya. Dengan catatan bahwa proses belajar-mengajar mempunyai tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses lainnya. *Mutu proses* pendidikan dapat diketahui dari situasi pembelajaran yang menyenangkan sehingga mampu mendorong motivasi dan minat belajar siswa, serta mampu memberdayakan peserta didik untuk mengembangkan diri. Mutu proses pendidikan dicapai melalui keharmonisan dan koordinasi yang serasi dalam memadukan input pendidikan.

*Mutu output* pendidikan adalah mutu kinerja sekolah, yaitu prestasi sekolah yang dihasilkan melalui proses pendidikan. Dengan kata lain bahwa output sekolah disebut berkualitas/bermutu tinggi jika prestasi sekolah (akademik ataupun non akademik) menunjukkan pencapaian yang tinggi. Mutu sekolah dipengaruhi oleh banyak tahapan kegiatan yang saling berhubungan. Secara tegas bahwa kualitas pendidikan mengacu pada kualitas proses dan kualitas produk. Suatu pendidikan disebut bermutu dari segi proses (yang juga sangat dipengaruhi oleh kualitas masukannya) jika proses belajar mengajarnya berlangsung secara efektif, dan peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna, ditunjang oleh sumberdaya (manusia, dan sarana-prasarana) yang memadai.

Menurut J. Babari dan Onny S suatu pendidikan dikatakan bermutu dari segi produk (output) jika mempunyai salah satu atau

lebih dari ciri-ciri berikut ini <sup>26</sup>:

*Pertama*, peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang harus dikuasai sesuai dengan tujuan dan sasaran pendidikan, diantaranya adalah hasil belajar akademik yang dinyatakan dalam prestasi belajar (kualitas internal).

*Kedua*, hasil pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam kehidupannya sehingga dengan belajar peserta didik bukan hanya “mengetahui” sesuatu melainkan “dapat melakukan sesuatu” yang fungsional untuk kehidupannya (*learning and earning*).

*Ketiga*, hasil pendidikan sesuai atau relevan dengan tuntutan lingkungan khususnya dunia kerja. Dari segi ini maka relevansi merupakan salah satu aspek atau indikator dari kualitas.

### c. Strategi dan Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan

Untuk *meningkatkan* mutu pendidikan perlu dilakukan upaya perbaikan dan optimalisasi peran semua komponen pendidikan (guru, siswa, sarana-prasarana, manajemen dan lain-lain). Perbaikan manajemen telah diupayakan keberhasilannya sesuai dengan jiwa Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, dengan menetapkan MPMBS sebagai manajemen baku dalam standar pelayanan minimal yang harus dipenuhi oleh setiap sekoPeningkatan yang sangat penting dilakukan oleh pihak sekolah salah satunya yang penyusun maksud adalah mutu *output* atau mutu kinerja. Dalam mutu kinerja ini merupakan sebuah prestasi sekolah yang dihasilkan melalui proses pendidikan. Dengan kata lain kinerja sekolah disebut berkualitas/bermutu jika prestasi sekolah (akademik dan non

---

<sup>26</sup> Prijono, Onny S. dan A.M.W. Pranarka, 1996, *Pemberdayaan Konsep, Kebijakan dan Implementasi*, Jakarta : CSIS

akademik) menunjukkan pencapaian yang tinggi. Mutu sekolah juga dipengaruhi oleh banyak tahapan kegiatan yang saling berhubungan. Penunjang keberhasilan sekolah atau prestasi sekolah adalah sumberdaya (manusia, dan sarana-prasarana) yang memadai. Berkaitan dengan sumber daya manusia itu salah satunya adalah guru dan Staff tata usahBerkaitan dengan mutu pendidikan saat ini setidaknya disekolah ada empat hal pokok yang perlu mendapat perhatian para pelaku pembangunan pendidikan yaitu; 1) visi, misi dan tujuan pendidikan; 2) jbaran peningkatan mutu pendidikan; 3) cakupan; dan 4) sumberdaya pendukung atau penghambatnya<sup>27</sup>

## **F. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian dimana memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut.<sup>28</sup> Dalam penulisan ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Kerja (Ha) dari penelitian ini adalah: Ada pengaruh yang positif antara sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dengan peningkatan mutu pendidikan di SMKN 1 Kalasan.

---

<sup>27</sup> Suyanto dan M.S. Abbas, 2001, *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*, Yogyakarta : Adi Cita Karya Nusa) hlm : 106.

<sup>28</sup> Ronny Kountour, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penerbit PPM,2004) hlm 93

2. Hipotesis Nihil (Ho) dari penelitian ini adalah: Tidak ada pengaruh positif antara sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dengan peningkatan mutu pendidikan di SMKN 1 Kalasan.

## **G. Metode Penelitian**

Metode dalam arti kata yang sesungguhnya berasal dari bahasa Yunani "*methodos*", yang artinya cara atau jalan. Maka metode menyangkut cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>29</sup> Untuk itu dalam suatu penelitian diperlukan metode yang tepat dengan sistematika tertentu, agar suatu penelitian dapat berhasil dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **1. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada dilapangan dengan pengamatan dan wawancara serta menggunakan data kepustakaan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif (*quantitative research*). Penelitian ini bersifat menggambarkan dan menjelaskan variabel independen yaitu Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dalam memberikan pengaruh terhadap variabel dependen yakni peningkatan mutu pendidikan pada SMK N 1 Kalasan.

---

<sup>29</sup> Safaruddin Anwar, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1999) hlm 6



## 2. Variabel dan Definisi operasional variabel

Variabel adalah obyek penelitian atau gejala yang menjadi titik perhatian atau kejelasan permasalahan yang diteliti, maka perlu diberikan batasan operasional terhadap terminologi yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>30</sup>

Penelitian ini terdiri dari *variabel dependen* yakni identik dengan variabel terikat atau variabel yang dijelaskan. *Variabel independen* yakni identik sebagai variabel bebas, penjelas atau sering dianggap penyebab karena memprediksi atau menyebabkan variabel dependen. Dan *variabel intervening* yakni variabel yang secara teoritis mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, tetapi tidak dapat diukur maupun diamati namun dampaknya dapat disimpulkan berdasarkan dampak variabel independen dan moderating terhadap fenomena yang diamati (variabel moderatornya dapat diukur).<sup>31</sup>

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (independen variabel) dan satu variabel terikat (dependen variabel). Devinisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen (X) SMM ISO 9001:2000 yakni sistem manajemen dengan pendekatan kepada kepuasan pelanggan dalam bidang desain, pengembangan, produksi, instalasi dan pelayanan. .

---

<sup>30</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), hlm. 42

<sup>31</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 33

- b. Variabel dependen adalah (Y): Peningkatan mutu pendidikan yaitu: sebagai evaluasi untuk menemukan informasi tentang perencanaan dan pengendalian mutu pendidikan

### 3. Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek - subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>32</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kependidikan di SMKN 1 Kalasan yang berjumlah sebanyak 138 orang. Tenaga kependidikan yang dimaksud disini adalah guru dan staff tata usaha. Dengan rincian jumlah guru 106 orang dan staff tata usaha berjumlah 32 orang.

Sampel merupakan wakil yang dikenai perilaku untuk diambil kesimpulan dan sampel terhadap populasi dapat dicapai kalau diperoleh yang representatif yaitu sampel yang benar-benar mencerminkan populasinya.<sup>33</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku Prosedur Penelitian mengungkapkan : “Apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, selanjutnya jika jumlah subyek lebih besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung dari

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, biaya dan tenaga
- b. Luasnya unit pengamatan dari subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm.72

<sup>33</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Rajawali, 1991), hlm. 41

Maka berdasarkan teori ini, dikarenakan jumlah populasi yang akan diteliti yaitu karyawan di SMKN 1 Kalasan total keseluruhannya berjumlah 138 orang di sampel dengan menggunakan *random sampling* dimana semua individu dalam populasi, baik sendiri maupun bersama-sama mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Maka peneliti mengambil 40% dari 138 orang yaitu 50 orang.

#### **4. Metode dan Instrumen pengumpulan data**

##### **a. Metode pengumpulan data**

Pengertian metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dipakai untuk memperoleh data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1) Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>34</sup> Angket ini diberikan kepada karyawan SMKN 1 Kalasan, untuk memperoleh data tentang bagaimana pengaruh SMM ISO 9001:2000, peningkatan mutu dan identitas responden. Digunakan angket dengan asumsi bahwa responden adalah orang ikut menerapkan SMM ISO 9001:2000.

---

<sup>34</sup> Masri Singarimbun, Sofian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm 152

Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, adapun jumlah items yang digunakan adalah 31 items pernyataan. Pelaksanaan pengumpulan data melalui angket ini dilakukan dengan mendatangi langsung karyawan SMKN 1 Kalasan sebagai sampel penelitian.

Adapun beberapa langkah-langkah dalam pembuatan dan penyebaran angket adalah sebagai berikut:

a) Tahap Persiapan dan Orientasi

Dalam melakukan sebuah penelitian langsung, maka terlebih dahulu melakukan persiapan dan orientasi, untuk mengetahui medan (tempat) yang akan diteliti sehingga dapat mempersiapkan apa saja yang akan diperlukan dalam penelitian ini.

Salah satu langkah yang ada dalam penelitian ini adalah tahap pendekatan dan pengamatan terhadap subjek yang akan diteliti. Dengan adanya ini diharapkan dapat tercipta hubungan baik di kedua belah pihak, dan agar penyusun dapat melakukan penelitian dengan santai dan leluasa dalam mencari data-data yang dibutuhkan.

Dalam melakukan sebuah penelitian, maka diperlukan adanya arah atau langkah-langkah. Maksud dari hal itu

adalah agar penulis terhindar dari kesulitan-kesulitan pada saat melakukan penelitian.

Salah satu langkah yang ada dalam penelitian ini adalah tahap pendekatan dan pengamatan terhadap subjek yang akan diteliti. Dengan adanya ini diharapkan dapat tercipta hubungan baik di kedua belah pihak, dan agar penyusun dapat melakukan penelitian dengan santai dan leluasa dalam mencari data-data yang dibutuhkan.

b) Persiapan Pembuatan Angket

Pembuatan angket bertujuan untuk memperoleh dan mengenai tingkat berhasil tentang Pengaruh SMM ISO 9001:2000 terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMKN 1 Kalasan. Angket disebarakan kepada karyawan dan guru yang mengajar berjumlah 50 orang yang merupakan jumlah sampel dari jumlah populasi staff tata usaha dan guru di SMKN 1 Kalasan.

c) Pelaksanaan Uji Coba Angket

Angket ini berisi pertanyaan mengenai SMM ISO 9001:2000 dengan peningkatan mutu pendidikan SMKN 1 Kalasan. Pengujian angket ini dilakukan oleh karyawan dan guru diluar SMKN 1 Kalasan. Setelah skala untuk uji coba tersusun dan tidak ditentukan skoringnya. Tujuan dari uji

coba ini adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas skala dan sebagai persyaratan untuk memperoleh alat ukur yang memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi, sehingga hasil pengukuran dengan menggunakan angket tersebut dapat dipercaya.

## 2) Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indera. Di dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan pengamatan, pencatatan secara langsung, dan sistematis ke lokasi penelitian di SMKN 1 Kalasan.

## 3) Interview (wawancara)

wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>35</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data pendukung serta gambaran umum tentang subyek dan tempat penelitian. Teknik ini diterapkan pada informan yang dianggap bisa menjelaskan data tersebut. Informan yang dimaksud adalah kepala sekolah SMKN 1 Kalasan dan wakil manajemen mutu (WMM), atau yang ditunjuk olehnya untuk menjelaskan data yang dibutuhkan. Jenis wawancara yang dilakukan penulis adalah wawancara bebas terpimpin, artinya dalam melaksanakan

---

<sup>35</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 193

wawancara, peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan tetapi wawancara tersebut tidak terikat sepenuhnya terhadap pedoman yang telah disiapkan.

#### 4) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui sumber dokumen yang berupa catatan yang mengandung petunjuk-petunjuk tertentu. Dokumentasi tersebut dapat dipergunakan sebagai bukti dan bahan untuk mendukung suatu keterangan.<sup>36</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggali dokumen yang dimiliki tentang hal-hal yang ada hubungannya dengan penelitian dan data-data yang tidak terjawab melalui metode interview. Adapun data yang diperoleh tentang gambaran umum sekolah dan data pendukung.

#### **b. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen merupakan alat bantu waktu penelitian digunakan suatu metode pengumpulan data, yaitu berupa angket berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh responden. Angket tersebut memuat dua variabel, yaitu variabel SMM ISO 9001:2000 dan variabel Peningkatan mutu pendidikan.

---

<sup>36</sup> Kumarudin, *Kamus Istilah skripsi dan thesis*, (Bandung: Angkasa, 1974) hlm 33



Dalam penyusunan angket penelitian yang menggunakan jenis pertanyaan tertutup yang mana jawaban sudah disediakan oleh peneliti.

Adapun secara keseluruhan jumlah pertanyaan (item) dalam penelitian ini sebanyak 31 pertanyaan, dengan perincian 14 pertanyaan untuk variabel SMM ISO 9001:2000, dan 17 pertanyaan untuk variabel Peningkatan mutu pendidikan.

Butir-butir pertanyaan dalam angket disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel, yaitu variabel SMM ISO 9001:2000 dan variabel peningkatan mutu pendidikan. Dari indikator-indikator tersebut peneliti menjabarkan dalam item-item pertanyaan (angket). Sebelum menyusun angket terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi angket. Kisi-kisi angket ini diperlukan guna melihat dan memperjelas permasalahan yang dituangkan dalam angket tersebut.

**Tabel I**  
**Kisi-Kisi SMM ISO 9001:2000**

No	Indikator	No. Item Soal	Jumlah
1	Efisien dan efektifitas kerja	1, 2, 3	3
2	Produktifitas kerja	4, 5, 6	2
3	Kualitas kerja	7, 8	3
4	Kondisi kerja	9, 10, 11	3
5	Pengembangan Potensi Individual	12, 13, 14	2
	Jumlah		14

**Tabel II**  
**Kisi-kisi Peningkatan Mutu**

No	Indikator	No. Item Soal	Jumlah
1	Kinerja	1, 2, 3, 4, 5, 6,7	7
2	Kemampuan Karyawan	7, 8, 9, 10, 11	5
3	Pelayanan	12, 13, 14, 15, 16	5
	Jumlah		17

Agar dapat terkumpul berwujud kuantitatif, maka setiap alternatif jawaban diberi skor/nilai pada masing-masing jawaban dengan *skala likert* yaitu jawaban sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).<sup>37</sup>

#### 5. Metode Analisis Data.

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis kuantitatif (statistika). Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden, dan deskripsi terhadap variable-variabel penelitian. Sedangkan analisis statistika digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian.

Penelitian ini berusaha mengetahui pengaruh variabel SMM ISO 9001:2000 terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMKN 1 Kalasan. Data yang dikumpulkan adalah data interval. Untuk memberikan gambaran yang jelas, maka data harus dideskripsikan. Untuk mengidentifikasi kecenderungan SMM ISO 9001:2000 terhadap peningkatan mutu pendidikan dapat ditentukan menggunakan skor rata-

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.*, hlm. 86

rata ideal (M) dan simpangan baku ideal (SD) setelah diketahui sebaran datanya. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan tersebut menggunakan pengklasifikasian sebagai berikut:<sup>38</sup>

M + 1 SD ke atas	= Tinggi
(M -1 SD) sampai (M + 1 SD)	= Cukup
M - 1 SD ke bawah	= Rendah

#### a. Uji Prasarat Analisis

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah gejala-gejala yang diteliti mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak. Teknik uji normalitas digunakan adalah uji kolmogorov-Smirnov, dengan bantuan komputer program SPSS 12.0 *for Windows*.<sup>39</sup>

##### 2) Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Untuk menghitung linieritas atau tidaknya, maka digunakan uji linieritas dengan analisis regresi. Kaidahnya dengan melihat F pada tabel, jika F lebih kecil dari tabel berarti ada hubungan linier dan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS 12.0 *for windows*.

<sup>38</sup> Sutrisno Hadi, Ibid, hlm 135.

<sup>39</sup> Djarwanto, Ps, *Statistik Nonparametrik*, (Yogyakarta:BPFE,2003), hlm 50

### 3) Uji Hipotesis

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data, karena menganalisa data ini merupakan tahap penting dalam sebuah penelitian, dalam hal ini data di proses sehingga hasilnya sesuai harapan, hanya melalui analisis data, peneliti bisa mengambil kesimpulan dan membuktikan kebenaran sebuah teori atau hipotesis. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Analisis Regresi Linier Sederhana*. Analisis regresi merupakan prosedur di mana dengan melalui formulasi persamaan matematis, hendak diramalkan nilai variabel random kontinu berdasarkan nilai variabel kuantitatif lainnya yang diketahui. Variabel yang nilainya hendak diduga berdasarkan persamaan regresi disebut variabel dependen, dan variabel yang digunakan sebagai dasar untuk membuat pendugaan disebut variabel independent.<sup>40</sup>

Persamaan regresi linier untuk menduga nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel independen (X) tertentu, dinyatakan dengan:

$$Y = a + bX$$

---

<sup>40</sup> Djarwanto, *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian* (Liberty, Yogyakarta 2001), hlm. 169.

Keterangan:

Y : Nilai variabel dependen (Y)

X : Nilai variabel independen (X)

a : Intersep garis regresi

b : Slop garis regresi

di mana:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b (\bar{X})$$

Untuk uji hipotesis digunakan uji hipotesis koefisien regresi, teknik tersebut untuk mengetahui ketrandalan atau reliability penaksir-penaksir regresi tersebut. Dilakukan dengan uji statistic t (t test).

## H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan ini akan disajikan dalam bentuk sistematika pembahasan sedemikian rupa yang diharapkan dapat memudahkan pembahasan dan mampu mengungkap persoalan inti tentang SMM ISO 9001:2000 dalam peningkatan mutu pendidikan di SMKN 1 Kalasan. Sebagai gambaran isi skripsi ini maka kami kemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

## BAB II: GAMBARAN UMUM SMKN 1 KALASAN

Bab ini akan diuraikan tentang gambaran umum SMKN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya SMKN 1 Kalasan, visi dan misi SMKN 1 Kalasan, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana sekolah.

## BAB III: HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Dalam bab ini merupakan pembahasan pokok dari skripsi ini penulis mencoba untuk menyajikan data hasil penelitian dari Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000 di SMKN 1 Kalasan dan Pengaruh Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000 terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMKN 1 Kalasan.

## BAB IV : PENUTUP

Setelah pembahasan pada bab ketiga lengkap, maka penulis disini mengambil kesimpulan hasil penelitian agar penelitian ini tidak mengambang yang didalamnya berisikan tentang penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, angket, uraian, interview dan uji analisis yang diperoleh tentang "Pengaruh Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000 Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMKN 1 Kalasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sistem manajemen mutu (SMM) ISO 9001:2000 di SMKN 1 Kalasan melalui beberapa tahap yang pertama pendalaman, sosialisasi pendalaman, penerapan, audit internal/eksternal, dan surveilin, semua hal yang berkaitan dengan ini dilaksanakan secara sistematis dan terjadwal sehingga pelaksanaan tersebut dapat diukur sejauh mana penerapan SMM ISO 9001:2000 di SMKN 1 Kalasan. Dari pernyataan ini maka SMM ISO 9000:2001 untuk dapat didefinisikan yaitu struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur-prosedur, proses-proses dan sumber daya untuk penerapan manajemen mutu. Pengauditan ISO 9001:2000 di SMKN 1 Kalasan dilaksanakan 6 bulan sekali sehingga dalam setahun pengauditan dilaksanakan 2 kali dalam setahun.
2. Berdasarkan perhitungan memakai SPSS untuk perhitungan variabel X1 diketahui bahwa  $t_{hitung} = 3,755$ . Dengan demikian dapat diambil keputusan sebagai berikut, oleh karena  $t_{hitung}$



$(3,755) > t_{\text{tabel}} (2,00)$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara SMM ISO 9000:2001 terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMK N 1 Kalasan. Maka hasil uji analisis menjelaskan bahwa Pengaruh Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9000:2001 terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMKN 1 Kalasan mempunyai pengaruh yang positif dan sangat signifikan

## **B. Saran-saran**

Melalui skripsi ini penulis akan memberikan saran-saran yang bisa digunakan dalam perbaikan. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Kepada SMKN 1 Kalasan:
  - a. Untuk lebih mengoptimalkan kinerja atau meningkatkan mutu yang sudah ada karena SMM ISO 9001:2000 merupakan salah satu terobosan yang baik dalam usaha meningkatkan motivasi kerja guru maupun tenaga tata usaha.
  - b. Pimpinan selaku pengawas selalu menjadi motivator utama dan sebagai pusat pengamatan para tenaga kependidikan. Dan selalu intens dalam meningkatkan mutu yang sudah ada dan selalu menjalin kerjasama kepada semua tenaga kependidikan untuk menciptakan suatu hubungan yang baik antara pimpinan dan tenaga kependidikan sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.

## 2. Kepada peneliti selanjutnya:

Karena penelitian ini masih kurang sempurna, maka kepada peneliti selanjutnya yang mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, diharapkan mencari variabel-variabel lain yang dapat dikembangkan dalam topik ini, sehingga dapat diperoleh temuan baru serta dapat menjadi pendukung atau penyempurna penelitian ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa saran ini semoga bermanfaat bagi semua pihak untuk memberikan masukan yang mengalami masalah dalam sebuah organisasi dalam menghadapi sebuah manajemen terhadap peningkatan mutu lembaganya.

## **C. Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah menganugerahkan kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan motivasi yang tinggi bagi penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini walau penuh dengan rintangan dan cobaan.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari akan kelemahan dan kekurangannya, sehingga tidak menutup kemungkinan apabila dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena inilah kemampuan penulis. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya tiada suatu apapun yang dapat penulis lakukan selain mengucapkan rasa terima kasih yang setulusnya kepada semua pihak yang telah membantu secara moral dan material kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Hanya kepada Allah yang Maha Tahu segalanya penulis memohon agar semua kebaikan mereka akan diberikan imbalan, dan senantiasa diberi petunjuk serta selalu meridhoi setiap langkah kita. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan kita semua pada umumnya. Amin ya Robal 'Alamiin.

## Daftar Pustaka

- Anas Sudijono  
2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Daulat P. Tampubolon  
2001. *Perguruan Tinggi Bermutu (Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad Ke-21)*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Djarwanto  
2001. *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Liberty
- Depdikbud  
1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Eti Rochaety  
2006. *Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadari Nawawi  
1998. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada Universty Press
- Hadari Nawawi  
1995. *Metodologi Penelitian Bidang Sosia*. Yogyakarta: Gajah Mada Press
- H.M Daryanto  
1981. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Imam Ghazali & Jhon Castellan  
2002. *Statistik Non Parametrik, Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penelitian UNDIP
- Kumarudin  
1974. *Kamus Istilah skripsi dan thesis*. Bandung: Angkasa
- Masri Singarimbun & Sofian Effendi (ed)  
1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Made Pidarta.  
1988. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara
- Moh. Iwan Apriyadi

- \_\_\_\_\_, *Manajemen Peningkatan Mutu pendidikan*. [www.ut.ac.id](http://www.ut.ac.id).dalam  
google.com
- Nanang Fattah  
1999. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Prijono, Onny S. & M.W. Pranarka  
1996, *Pemberdayaan Konsep, Kebijakan dan Implementasi*, Jakarta : CSIS
- Sudjana  
1996. *Metode Statistika Edisi ke 6*. Bandung: Tarsito
- Safaruddin Anwar  
1999. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Slamet PH.  
202, *Konsep Dasar Manajemen Berbasis Sekolah*. Seminar “MPMBS  
Salah satu Bentuk Reformasi Pendidikan Menuju Indonesia Baru,  
Kabupaten Purbalingga, 12 Januari.
- SMM ISO 9001-2000  
2006. *sistem manajemen ISO 9001-2000*. Malang: pusat pengembangan  
penataran guru teknologi
- Suyanto & S. Abbas.  
2001, *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*, Yogyakarta : Adi  
Cita Karya Nusa
- Syafaruddin  
2002. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan Konsep, Strategi, dan  
aplikasi*. Jakarta: Grasindo
- Tatang M. Amirin.  
1990. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rajawali
- Undang-undang No 20 tahun 2003  
2003. *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan  
penjelasannya*. Yogyakarta: Media Wacana
- Panglaykim & Hazil Tanzil  
1981. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Gahlia Indonesia
- W.J.S Poerwodarminto.  
1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Zulian Yamit  
2001. *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*. Yogyakarta: Ekonisia

## NPar Tests

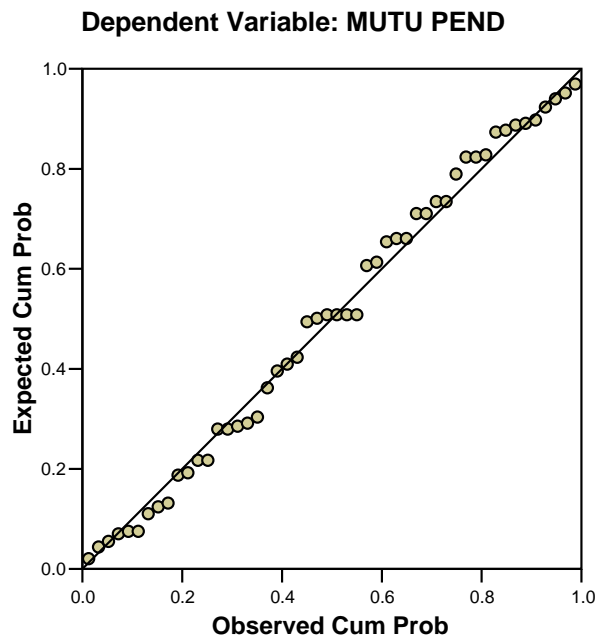
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SMM ISO	MUTU PEND
N		50	50
Normal Parameters(a,b)	Mean	51.82	69.86
	Std. Deviation	4.114	5.581
Most Extreme Differences	Absolute	.203	.211
	Positive	.203	.211
	Negative	-.097	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.432	1.489
Asymp. Sig. (2-tailed)		.033	.024

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## Means

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SMM ISO * MUTU PEND	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SMM ISO * MUTU PEND	Between Groups	(Combined)	617.013	18	34.279	5.004	.000
		Linearity	508.318	1	508.318	74.201	.000
		Deviation from Linearity	108.696	17	6.394	.933	.547
	Within Groups		212.367	31	6.851		
	Total		829.380	49			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SMM ISO * MUTU PEND	.783	.613	.863	.744



# Reliability

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	14

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V01	47.65	53.292	.485	.849
V02	48.65	54.345	.440	.851
V03	47.80	55.958	.440	.851
V04	48.65	57.397	.238	.862
V05	47.35	58.239	.436	.854
V06	47.55	55.208	.477	.849
V07	47.35	53.503	.493	.848
V08	47.50	49.316	.610	.841
V09	48.05	49.839	.671	.837
V10	47.35	54.134	.446	.851
V11	48.05	49.629	.592	.843
V12	48.10	50.411	.715	.835
V13	47.35	57.397	.444	.852
V14	47.45	50.892	.647	.839

## Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
51.45	61.418	7.837	14

**Hasil Uji Coba Kuisisioner  
Variabel SMM ISO**

**(Uji Validitas)**

	<b>Corrected Item-total Correlation (r hitung)</b>	<b>r tabel</b>	<b>Status</b>
v1	.485	0,3783	Sahih
v2	.440	0,3783	Sahih
v3	.440	0,3783	Sahih
v4	.238	0,3783	gugur
v5	.436	0,3783	Sahih
v6	.477	0,3783	Sahih
v7	.493	0,3783	Sahih
v8	.610	0,3783	Sahih
v9	.671	0,3783	Sahih
v10	.446	0,3783	Sahih
v11	.592	0,3783	Sahih
v12	.715	0,3783	Sahih
v13	.444	0,3783	Sahih
v14	.647	0,3783	Sahih

**(Uji Reliabel)**

	<b>Nilai Alpha</b>	<b>Nilai ketentuan</b>	<b>Status</b>
	.857	0,6	Reliabel

# Reliability

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	17

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V01	62.00	42.421	.748	.882
V02	62.15	41.818	.492	.897
V03	62.15	46.555	.555	.891
V04	62.35	45.292	.551	.890
V05	62.25	47.250	.454	.893
V06	62.00	46.000	.489	.892
V07	62.65	44.134	.711	.885
V08	62.65	41.082	.799	.879
V09	62.15	44.766	.582	.889
V10	62.55	45.734	.439	.893
V11	62.15	47.082	.686	.890
V12	62.35	44.766	.618	.888
V13	62.45	44.682	.513	.891
V14	62.05	46.050	.435	.893
V15	62.35	44.766	.536	.890
V16	62.05	44.471	.548	.890
V17	62.10	44.621	.497	.892

## Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
66.15	50.239	7.088	17

**Hasil Uji Coba Kuisisioner  
Variabel Peningkatan Mutu Pendidikan**

**(Uji Validitas)**

	<b>Corrected Item-total Correlation (r hitung)</b>	<b>r tabel</b>	<b>Status</b>
v1	.748	0,3783	Sahih
v2	.492	0,3783	Sahih
v3	.555	0,3783	Sahih
v4	.551	0,3783	Sahih
v5	.454	0,3783	Sahih
v6	.489	0,3783	Sahih
v7	.711	0,3783	Sahih
v8	.799	0,3783	Sahih
v9	.582	0,3783	Sahih
v10	.439	0,3783	Sahih
v11	.686	0,3783	Sahih
v12	.618	0,3783	Sahih
v13	.513	0,3783	Sahih
v14	.435	0,3783	Sahih
v15	.536	0,3783	Sahih
v16	.548	0,3783	Sahih
v17	.497	0,3783	Sahih

**(Uji Reliabel)**

	<b>Nilai Alpha</b>	<b>Nilai ketentuan</b>	<b>Status</b>
	.895	0,6	Reliabel

**Nama : Tin Trisnawanty**  
**Jurusan/Fak. : Kependidikan Islam / Fakultas Tarbiyah**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
**Judul Skripsi : Pengaruh SMM ISO 9001-2000 Terhadap Peningkatan**  
**Mutu Pendidikan Di SMK N 1 Kalasan**

Kepada bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk mengisi angket ini demi terlaksananya penyelesaian skripsi yang sedang saya kerjakan. Atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

1. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
2. Usia : th.
3. Pendidikan akhir : SMA / D1/ D3 / S1/ S2/.....
4. Status : Kawin / Belum kawin
5. Lama bekerja : ..... tahun

Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi, dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X), sesuai dengan kondisi yang bapak/Ibu alami dan rasakan. Pilihan jawaban yang tersedia, adalah :

1. **SS (sangat setuju)**, apabila menurut bapak/Ibu, pernyataan tersebut sangat sesuai dengan apa yang anda rasakan dan anda alami selama bekerja.
2. **S (setuju)**, apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan dan perasaan anda selama bekerja.
3. **R (ragu-ragu)**, apabila bapak/Ibu tidak dapat berpendapat atau ragu-ragu atas pernyataan tersebut.
4. **TS (kurang setuju)**, apabila menurut bapak/Ibu, pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan dan yang dialami selama bekerja.
5. **STS (sangat tidak setuju)**, apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan dan yang dialami selama anda bekerja

Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi semua pertanyaan yang tersedia. Tidak ada jawaban yang salah, jawaban yang benar adalah yang paling sesuai dengan pendapat bapak/Ibu.

**SELAMAT MENGISI**

**1. VARIABEL SMM ISO 9001:2000**

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya dapat/bisa menggunakan alat kantor dengan baik					
2.	Sebelum bekerja, pikiran saya sulit untuk terpusat pada pekerjaan yang akan saya jalankan					
3.	Kemampuan saya sangat baik dalam mengatasi pekerjaan					
4.	Kondisi fisik saya sering membuat saya merasa cepat bosan dan lelah dalam melakukan pekerjaan					
5.	Dari waktu ke waktu saya merasa lebih mantap dalam melaksanakan pekerjaan					
6.	Saya merasa pekerjaan saya telah sesuai dengan keahlian dan pengalaman, sehingga dapat meningkatkan jasa pelayanan					
7.	Saya bekerja harus sesuai target yang telah ditentukan					
8.	Untuk meningkatkan kemampuan kerja, karyawan mendapatkan kesempatan mengikuti pendidikan lanjutan					
9.	Saya mendapat fasilitas penunjang penyelesaian pekerjaan yang memadai					
10.	Lingkungan kerja sangat menyenangkan, dinamis dan harmonis					
11.	Ruangan nyaman dan tidak berisik					
12.	Saya selalu mengikuti pelatihan atau seminar dalam peningkatan kualitas individu					
13.	Saya selalu mengevaluasi setiap pekerjaan yang saya selesaikan					
14.	Saya selalu melakukan diskusi antar sesama guru atau staff					

## 2. Variabel Peningkatan Mutu Pendidikan

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu datang dan pulang tepat pada waktunya.					
2.	Tingkat ketidakhadiran/absensi saya rendah.					
3.	Kemampuan saya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan mengalami peningkatan					
4.	Saya selalu tampil aktif dalam setiap lingkungan kerja saya					
5.	Dalam bekerja, saya bisa menjalankan tugas dan menguasai pekerjaan dengan baik					
6.	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya					
7.	Hasil yang saya peroleh dalam menjalankan tugas selalu memuaskan					
8.	Saya mampu berpikir cepat untuk memecahkan masalah yang saya hadapi ditempat kerja secara mandiri					
9.	Saya mengerti dan memahami pekerjaan yang saya lakukan karena saya memiliki bekal pendidikan dan latihan					
10.	Apabila saya menemui masalah dalam bekerja, saya bisa menyelesaikannya dengan mudah dan puas.					
11.	Saya bekerja sesuai dengan kemampuan yang miliki					
12.	Kepala sekolah/pimpinan selalu memberikan petunjuk apabila tugas yang saya berikan tidak selesai					
13.	Pelayanan yang saya berikan kepada siswa telah optimal					
14.	Saya selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelajar					
15.	Pelayanan yang saya berikan dapat diterima oleh pihak pelajar					
16.	Saya selalu berpakaian rapih dan sopan dalam bekerja					
17.	Saya selalu membimbing siswa yang perlu bimbingan					

## CURRICULUM VITAE

Nama : Tin Trisnawanty  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 09 Juni 1985  
Jenis Kelamin : Wanita  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Alamat Asal : Jl Ampera No 39 Mandala By-Pass, Medan,  
Sumatera Utara 20224  
Alamat Yogyakarta : Randugunting, Tamanmartani, Kalasan, Sleman

### Orang Tua/Wali

a. Ayah : Djumadi  
b. Ibu : Tukina

### Pekerjaan:

a. Ayah : Pegawai Gapura Angkasa  
b. Ibu : Ibu Rumah Tangga

### Pendidikan:

- TK Taman Harapan Medan Lulus 1991
- MI Negeri Medan Lulusan 1998
- MTs Negeri 2 Medan Lulusan 2000
- SMK Negeri 1 Kalasan Yogyakarta Lulusan 2003
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam, Masuk tahun 2004

### Pengalaman Organisasi

- Ketua OSIS SMKN 1 Kalasan 2001/2002
- Anggota BEM-J Kependidikan Islam 2005/2006

### Pengalaman Kerja

- Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Marangan Prambanan 2006-Sekarang
- Ustadzah TPA MAsjid Jendral Sudirman 2007-2008
- Pembina Panti Asuhan Putri Aisyiyah Prambanan 2008-Sekarang